ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL KREDIT USAHA RAKYAT DI PT. BANK SULSELBAR CABANG MAROS

TUGAS AKHIR

Oleh :

RISNAWATI
1622050098

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2019

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL KREDIT USAHA RAKYAT DI PT. BANK SUL-SEL BAR CABANG MAROS

TUGAS AKHIR

Oleh :

RISNAWATI

1622050098

Tugas Akhir ini Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada
Program Studi Agribisnis Perikanan Jurusan Agribisnis
Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I,

[illegible],SP., Msv. Sc
NIP. 19740809 200003 2 001

Pembimbing II,

Ir. Asriany. M.Si
NIP.19690424 200812 2001

Mengetahui :

Ketua Jurusan,

Dr. Mauli Kasmi, S.Pi.,M.Si
NIP. 19721231 200604 1 135

Dr. Ir. Darmawan, M.P
NIP. 19670202 199803 1 002

Tanggal Lulus: 15 Juli 2019

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Analisis kelayakan financial kredit usaha rakyat di PT. Bank Sulselbar Cabang Maros

Nama : Risnawati

Nim : 1622050098

Program Studi: Agribisnis Perikanan

Jurusan : Agribisnis

Menyetujui,

Tim Penguji :

1. Arifah. SP., Menv. Sc (.....)
2. Ir. Asriany. M.Si (.....)
3. Sumarni. S.E., M.Si (.....)
4. Hj. Yuliana.S.Pi., M.Si (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Abdullah, S.Pi.M.Si
NIP. 19701021 199303 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep,15 Juli 2019
Yang menyatakan

Risnawati

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim…

Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan kezaman yang terang benderang serta member hikmah yang paling bermanfaat bagi seluruh umat manusia, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada orang tua tercinta ayahanda **Alimuddin** dan **ibunda Nurlina** serta **ibu Arifah,SP., Menv. Sc** selaku pembimbing 1 dan **ibu Ir. Asriany. M.Si** selaku pembimbing 2 yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan serta motivasi sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Dan terima kasih lebih pula penulis hanturkan kepada beberapa pihak yang turut berperan dalam penyusunan Tugas Akhir ini diantaranya :

1. Dr. Ir. Darmawan M.P,selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Dr. H. Mauli Kasmi, S.Pi.,M.Si Selaku Ketua Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
3. Abdullah, S.Pi.,M.Si Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

4. Arifah,SP., Menv. Sc selaku pembimbing I dan Ir. Asriany. M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
5. Sumarni, SE.,M.Si sebagai penguji I dan Hj. Yuliana.S.Pi., M.Si selakupenguji II.
6. Hazjul, selaku pimpinan kantor PT. Bank Sul-Sel Bar Cabang Maros
7. Adiba selaku pembimbing lapangan di Di PT. Bank Sul-Sel Bar Cabang Maros dan Seluruh karyawan / keluarga besar kantor PT. Bank Sul-Sel Bar Cabang Maros yang telah menerima dan membimbing penulis.
8. Teman – temanseperjuangan PKPM Di PT. Bank Sul-Sel Bar Cabang Maros dan teman lembaga organisasi mahasiswa terkhusus UKM LKMI PPNP (Lembaga Kajian Mahasiswa Islam Politeknik Pertanian Negeri Pangkep) serta teman- teman dari HMJ HIMAGRI yang setia memberikan dukungan kepada penulis.

Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan untuk penulis pada khususnya, serta menjadi nilai ibadah untuk kitas emua.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh…

Pangkep, 15 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

ABSTRAK ..... **xi**

ABSTRACT. ..... **xii**

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang... 1

1.2. RumusanMasalah 3

1.3. Tujuan Penelitian……3

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Bank 5

2.2.Jenis Bank 5

2.3. Fungsi Bank 7

2.4. Pengertian Kredit 7

2.5. Jenis – Jenis Kredit 8

2.6. Fungsi Kredit 9

2.7. Tujuan Pemberian Kredit 10

2.8. Proses pemberian kredit 11

2.9. Pengertian KUR 15

2.10. Aspek Keuangan 16

2.11. Faktor yang mempengaruhi laporan keuangan ……...18

BAB III. METODOLOGI

3.1. Waktu dan Tempat.... 25
3.2. Jenis dan Sumber Data 25
3.3. Metode Pengumpulan Data.....25
3.4. Metode Analisa data ……. 26
3.5 Definisi Operasional …… 28

BAB IV. KEADAAN UMUM LOKASI

4.1. PT. Bank Sul-Sel Bar Cabang Maros
4.1.1. SejarahBank Sul-Sel Bar Cabang Maros 30
4.1.2. Lokasi.... 32
4.1.3. Visi dan Misi.....32
4.1.4. Fasilitas 33
4.1.5. Struktur Organisasi …….33

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis rasio profitabilitas ……..…… 38
5.2 Analisis rasio likuiditas ……..……39
5.3 Analisis rasio solvabilitas …….. 40
5.4 Analisis rasio aktivitas ……... 41

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan 42
6.2. Saran 43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Laporan Neraca Keuangan..... 37
Tabel 2. Laporan Rugi Laba..... 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Struktur Organisasi PT. Bank Sul-Sel Bar Cabang Maros.....48

ABSTRAK

Risnawati. 16220509. Analisis kelayakan financial Kredit Usaha Rakyat di PT. Bank Sulselbar Cabang Maros. Dibimbing oleh Arifah dan Asriany.

Bank Sulselbar Cabang Maros merupakan lembaga keuangan yang dalam kegiatan operasionalnya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui apakah analisis kelayakan financial kredit usaha rakyat di PT. Bank Sulselbar Cabang Maros dengan menggunakan alat analisis yang digunakan diantara lain: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas dapat membantu perbankan untuk dapat memberikan kredit KUR. Metode pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan studi literatur. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa PT. Bank Sulselbar Cabang Maros dalam analisis laporan keuangan pada rasio likuiditas dari CR (current Ratio) sebesar 152% standar bank ≥ 140 % maka kondisi keuangan naik dan resiko rendah ,QR (Quick Ratio) sebesar 118% standar bank ≥ 50% maka kondisi keuangan naik, resiko rendah. Rasio solvabilitas dari Debt equity ratio sebesar 64 % standar bank ≥ 45% maka kondisi resiko rendah. Rasio profitabilitas pada Gross Profit Margin sebesar 50% standar bank ≥ 35% maka dapat disimpulkan semakin besar presentase yang diperoleh maka semakin baik perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, ROA (Return on Assets Ratio) sebesar 14 % standar bank ≥ 10% disimpulkan bahwa perusahaan tersebut efisensi dalam hal mengelola asetnya. Rasio aktivitas pada jenis alat analisis yakni perputaran aktiva sebesar 19 kali disimpulkan bahwa setiap Rp.1 dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan Rp. 19 artinya perusahaan tersebut dapat layak diberikan kredit karena bagi pihak bank semakin besar jumlah perputaran maka semakin baik untuk perusahaan menerima fasilitas kredit.

Kata Kunci : Bank, Kredit, Analisis rasio keuangan.

ABSTRACT

Risnawati. 16220509. Analysis of the financial feasibility of the People's Business Credit at PT. Bank Sulselbar, Maros Branch. Guided by Arifah and Asriany.

Bank Sulselbar The Maros Branch is a financial institution that in its operational activities collects funds from the public in the form of deposits and redistributes the funds to the public in the form of credit.

This Final Project Writing aims to find out whether the analysis of the financial feasibility of people's business credit at PT. MarosSulselbarBranch by using the analysis tools used among others: Liquidity Ratio, Solvability Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio can help banks to be able to give KUR credit. The method of data collection is done by interview, observation and literature studies. The type of data used is primary and secondary data.

From the results of observations made it can be seen that PT. Bank SulselbarMaros in the analysis of financial statements at the liquidity ratio of the CR (current ratio) of 152% bank standard ≥ 140% then the financial condition rises and the risk is low, QR (Quick Ratio) of 118% bank standard ≥ 50% then financial conditions rise, risk is low. The solvency ratio of the Debt equity ratio of 64% bank standard is ≥ 45%, so the risk condition is low. Profitability ratio on Gross Profit Margin of 50% bank standard ≥ 35%, it can be concluded that the greater the percentage obtained, the better the company in its operational activities, ROA (Return on Assets Ratio) of 14% bank standard ≥ 10% concluded that the company is efficient in terms of managing its assets. The activity ratio on the type of analysis tool, which is asset turnover of 19 times, concluded that every Rp. 1 of funds embedded in fixed assets yields Rp. 19 means that the company can be given credit because for the bank the greater the amount of turnover, the better for the company to receive credit facilities.

Keywords: Bank, Credit, Financial ratio analysis.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Kuncoro,2000). Salah satu jenis layanan jasa perbankan yang cukup klasik adalah pemberian kredit kepada nasabahnya , Oleh karena itu tidak heran jika sebagian orang mengatakan bahwa Bank adalah tempat untuk meminjam uang.

Kredit perbankan bertujuan membantu ketersedian dana untuk membiayai kegiatan produksi nasional, penyimpanan bahan, pembiayaan kredit penjualan, transportasi barang dan kegiatan perdagangan. Peranan perkreditan cukup dominan dalam suatu negara yang sedang berkembang dalam rangka mengembangkan potensi ekonomi.

Sampai sekarang, pendapatan utama suatu bank diperoleh dari operasi perkereditannya. Namun, operasi perkreditan ini hanya dapat dilakukan oleh suatu bank apabila bank itu memiliki dana yang cukup. Dana tersebut sebagian besar berasal dari dana masyarakat yang dihimpun oleh bank untuk disimpan di bank tersebut.

Dalam melaksanakan aktifitas pemberian kredit kepada debitur masing-masing bank menerapkan model tersendiri untuk menilai dan mengevaluasi kelayakan bisnis debiturnya.Hanya calon debitur yang memenuhi kriteria dan kualifikasi tertentu sajalah yang permohonan kreditnya dapat dikabulkan.Sebelum

kredit dikucurkan kepada calon debitur, mutlak diadakan analisa secara akurat mengenai kondisi debitur sehingga tidak terjadi kredit bermasalah (kredit macet).

Penilaian bank sebelum mengucurkan kreditnya kepada calon debitur berdasarkan pada 5 C. Prinsip 5 C terdiri dari factor-faktor watak (*character*), jaminan (*collateral*), modal (*capital*), kemampuan (*capacity*), kondisi ekonomi (*conditional of economy*). Dari kelima prinsip tersebut, Peneliti hanya menganalisis aspek keuangan debitur dalam keputusan pemberian kredit kepada calon debitur. (Mudrajat kuncuro,2006)

Aspek keuangan dianalisis dengan cara menganalis laporan keuangan dari debitur melalui analisis rasio-rasio keuangan Laporan keuangan mempunyai peranan sangat penting dalam memberikan informasi mengenai posisi keuangan dari hasil operasi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pemberian kredit.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan mengadakan penelitiaan mengenai aspek keuangan yang digunakan oleh pihak perbankan sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk memberikan keputusan pemberian kredit kepada calon debitur. Penulis tertarik untuk mengambil judul Kelayakan Aspek Keuangan Nasabah Sebagai Syarat Pemberian Kredit Usaha Rakyat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut. Maka, masalah utama dalam penelitian ini adalah analisis kelayakan finansialkredit usaha rakyat di PT.Bank Sulselbar Cabang Maros. Untuk menjawab masalah utama tersebut ada empatrumusan masalah yang tersedia diantaranya:

1. Bagaimana perolehan laba dan posisi kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga PT. Bank Sulselbar Cabang Maros dapat memberikan fasilitas Kredit Usaha Rakyat ?
2. Bagaimana tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan menggunakan analisis finansial debitur yang dinilai sebagai syarat pemberian Kredit KUR di PT. Bank SulselbarCabang Maros?
3. Bagaimana tingkat pencapaian kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya sehingga dapat dikatakan layak untuk bagi PT. Bank SulselbarCabang Maros untuk memberikan fasilitas pinjaman (kredit) ?
4. Bagaimana tingkat efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki sehingga layak untuk memperoleh fasilitas kredit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas maka tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan penelitiaan ini adalah untuk mengetahui analisis kelayakan financial kredit usaha rakyat di PT.Bank Sulselbar Cabang Maros untuk menyelesaikan masalah utama tersebut ada empat tujuan yang tersedia diantaranya:

1. Bagaimana perolehan laba dan posisi kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga PT. Bank Sulselbar Cabang Maros dapat memberikan fasilitas Kredit Usaha Rakyat ?
2. Bagaimana tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan menggunakan analisis finansial debitur yang dinilai sebagai syarat pemberian Kredit KUR di PT. Bank Sulselbar Cabang Maros?
3. Bagaimana tingkat pencapaian kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya sehingga dapat dikatakan layak untuk bagi PT. Bank Sulselbar Cabang Maros untuk memberikan fasilitas pinjaman (kredit) ?
4. Bagaimana tingkat efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki sehingga layak untuk memperoleh fasilitas kredit?

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 tentang perbankan telah diubah menjadi Undang-Undang No.10 tahun 1998 yang dimaksud dengan Bankadalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyaluran kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Suhardjono,2006)

2.2. Jenis-jenis Bank

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998, Jenis-jenis Bank antara lain :

1. Bank Dari Segi Fungsi
    a. Bank Umum adalah bank yang melakukan kegiatan operasionalnya baik secara konvensional maupun secara syariah dan melakukan pemberian jasa dengan lalu lintas pembayaran.
    b. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Bank Dari Segi Kepemilikannya
    a. Bank Milik Pemerintah adalah bank yang akte pendiriannya, saham-saham dimiliki oleh pemerintah serta keuntungannya juga diambil oleh pemerintah.
    b. Bank Milik Swasta Nasional adalah bank yang akte pendiriannya, modalnya dimiliki oleh swasta serta keuntungannya dimiliki oleh pihak swasta.
    c. Bank Milik Koperasi adalah bank yang badan usahanya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.
    d. Bank Milik Asing adalah bank yang merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri baik milik pemerintah maupun swasta.
3. Bank Dari Segi Status
    a. Bank Devisa adalah bank yang dapat melakukan kegiatan luar negeri.
    b. Bank Non Devisa adalah bank yang tidak dapat melakukan kegiatan luar negeri.
4. Bank Dari Cara Penetapan Harga
    a. Bank Konvensional adalah bank dengan system imbalan bunga dalam pemberian kredit.
    b. Bank Syariah adalah bank dengan sistem bagi hasil dalam melakukan pembiayaan.

2.3 Fungsi Bank

Fungsi bank sebagai berikut(Plaza Bapindo,2013):

a. Bank Sentral adalah bank indonesiabertugas mengatur kebijakan dalam bidang keuangan (moneter) dan pertumbuhan perekonomian di indonesia.
b. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
c. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang dapat menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk yang lainnya. Bank umum yang khusus untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan jangka panjang, pembiayaan yang mengembangkan koperasi pengembangan pengusaha golongan ekonomi lemah/pengusaha kecil.

2.4 Pengertian Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan (yang disamakan dengan uang) berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak yang dalam hal ini peminjam berkewajiban melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu dengan sejumlah bunga yang ditetapkan lebih dahulu. (Kasmir,2010)Berikut beberapa pendapat berdasarkan pakar :

1. Brymont P.Kent

Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang,karena penyerahan barang pada waktu sekarang.

2. Rolling G.Thomas

Kredit adalah kepercayaan si peminjam untuk membayar sejumlah uang pada masa yang akan datang.

3. Amir R.Batubara

Kredit adalah pemberian prestasi yang kontrol prestasinya akan terjadi sejumlah uang dimasa yang akan datang.

2.5. Jenis-jenis Kredit

Kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyakatdari berbagai jenis. (Taswan,2003) jenis kredit yang diberikan oleh bank sangat bervariasi, misalnya kredit investasi, komsumsi, kredit produktif, kredit perumahan (KPR), kredit sindikasi, kredit kendaraan dan sebagainya. Namun demikan, secara umum jenis pemberian kredit terdiri dari beberapa jenis, antara lain :

1. Jenis kredit menurut jangka waktu
    a. Kredit jangka pendekadalah kredit yang jangka waktu maksmum satu tahun, namaun termasuk kredit tanaman musiman yang berjangka waktu lebih dari satu tahun.
    b. Kredit jangka menengahadalah kredit yang berjangka waktu antara satu sampai dengan tiga tahun, kecuali kredit untuk tanaman musiman.
    c. Kredit jangka panjangadalah kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.

2. Jenis kredit menurut kegunaanya

a. Kredit modal kerja, adalah kredit yang diberikan tujuan untuk membiayai modal kerja usaha
b. Kredit investasiadalah kredit yang di berikan untuk membiayai investasi
c. Kredit komsumsi adalah kredit yang diberikan untuk keperluan komsumsi.

2.6. Fungsi Kredit

Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut (Kasmir, 2008) :

1) Untuk meningkatkan daya guna uang, artinya apabila uang hanyadisimpan di dalam rumah, maka tidak akan menghasilkan sesuatu yangberguna, dengan diberikannya kredit, uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang dan jasa oleh debitur.

2) Untuk meningkatkan peredaran uang dan lalu lintas uang, dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke suatu wilayah lainnya, sehingga suatu daerah yang kekurangan uang akan memperoleh tambahan uang dari daerah lain.

3) Untuk meningkatkan daya guna uang. Kredit yang diberikan oleh bank dapat digunakan oleh debitur untuk mengolah barang yang tidak menjadi berguna atau bermanfaat.

4) Untuk meningkatkan peredaran uang. Kredit dapat menambah atau memperlancar arus barang dari wilayah satu ke wilayah yang lainnya sehingga jumlah barang yang beredar tersebut dapatmeningkatkan jumlah barang.

5) Sebagai alat stabilitas ekonomi. Pemberikan kreditdapat dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi, karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat.

6) Kredit dapat mengaktifkan atau meningkatkan aktifitas-aktifitas atau kegunaan potensi-potensi ekonomi yang ada. Bagi debitur tentu dapat meningkatkan gairah usahanya, karena pemberian kredit ini debitur mendapatkan tambahan dana untuk membangun usaha tersebut.

7) Kredit sebagai jembatan untuk meningkatkan pemerataan pendapatan nasional. Semakin banyak kredit yang disalurkan akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika kredit yang diberikan untuk membangun perusahaan baru, maka perusahaan tersebut membutuhkan tenaga kerja baru, dengan adanya lapangan pekerjaan ini para pekerja mendapatkan pendapatan berupa gaji, sehingga mengurangi pengangguran.

2.7. Tujuan pemberian kredit

Beberapa tujuan kredit diantaranya (Kasmir,2012) sebagai berikut:

1. Mencari keuntungan, Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebabankan kepada nasabah.

2. Membantu usaha nasabah, Tujuannya adalah untuk membantu nasabah yang memerlukan dana baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja untuk dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

3. Membantu pemerintah, artinya bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh perbankan maka semakin baik semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

2.8 Proses Pemberian Kredit

Menurut KBBI definisi proses pemberian kredit adalah sebagai rangkaian tindakan, pembuatan atau pengelolaan yang menghasilkan produk. Kata pemberian sendiri berarti proses, cara, perbuatan, memberi atau memberikan. Kredit berarti pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur. Jadi proses pemberian kredit merupakan rangkaian tindakan atau perbuatan untuk memberikan pinjaman uang dengan pembayaran secara mengangsur.

2.8.1 Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit juga sangat penting dalam proses pemberian kredit. Prosedur merupakan cara yang harus dilakukan sebelum kredit diberikan yang tersusun secara berurutan. Prosedur tersebut merupakan syarat-syarat atau petunjuk tindakan yang harus dilakukan sejak diajukannya permohonan sampai lunasnya pembayaran kredit.(Maryanto suproyono,2011)Prosedur pemberian kredit secara umum oleh badan hukum adalah sebagai berikut:

1) Pengajuan berkas-berkas

Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam proposal kemudian, dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan. Pengajuan proposal kredit hendaknya berisikan latar belakang usaha maksud dan tujuan kredit besarnya kredit jangka waktu dan jaminan kredit.

2) Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesui persyaratan jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau cukup, maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangan tersebut maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan.

3) Wawancara I

Penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon pemimjam untuk meyakinkan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti dengan yang bank ingginkan. Wawancara juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan sebenarnya.

4) On the spot

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagi objek yang akan dijadikan atau jaminan, kemudian hasilnya dicocokkan dengan hasil wawancara I.

5) Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas bila masih ada kekurangan pada saat setelah on the spot lapangan.

6) Keputusan kredit

Yakni menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan admitrasinya. Nila ditolak, maka hendaknya dikirim surat penolakan sesuai dengan alasannya masing-masing.

7) Penandatangan akad kredit/perjanjian lainya.

Sebelum kredit dicairkan, maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu. Penandatangan dilaksanakan antara bank dengan debitur secara langsung, atau dengan melalui notaris.

8) Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatangan surat-surat yang diperlukan dengan membantu rekening giro atau tabungan dibank yanag bersangkutan.

9) Penyaluran atau penarikan kredit

Penyaluran atau penarikan kredit adalah pencarian atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit.

2.8.2 Prinsip pemberian kredit

Agar dapat digunakan dan dimanfaatkan sebaik-baiknyaterdapat beberapa prinsip dasar yang dijadikan acuan dalam pelasanaan kredit.(Rahmat firdaus,2008)

a) Kepribadian (*Character*)

Sifat atau watak/kepribadian suatu calon debitur dalam mendapatkan kredit seperti kejujuran,sikap motivasi usaha dan lain sebagainya.

b) Kemampuan (*Capacity*)

Kemampuan modal untuk memenuhi kewajiban tepat pada waktunya khususnya dalam likuiditas,rentabilitas,solvabilitas,dan soliditasnya.

c) Modal (*Capital*)

Kemampuan debitur dalam melaksanakan kegiatan usaha atau menggunakan kredit dan mengembalikan pinjaman.

d) Jaminan (*Collateral*)

Agunan atau jaminan yang harus disediakan sebagai bentuk pertanggungjawaban jika pihak debitur tidak dapat melunasi utangnya.

e) Condition of economic (*Kondisi Ekonomi*)

Keadaan ekonomi suatu negara secara menyeluruh yang memberikan dampak kebijakan pemerintah dibidang moneter terutama berhubungan dengan kredit perbankan.

Disamping formula 5 C,Masih ada prinsip pemberian kredit diantaranya :

(Feri N idroes,2006)

1. Kepribadian (*Personality*)

Personality yaitu penilaian bank tentang kepribadian peminjam sepertiriwayat hidup,hobinya,keadaan keluarga(istri/anak) social standing(Pergaulan dalam masyarakat tentang diri si peminjam dan sebagainya).

2. Tujuan (*Purpose*)

Bank dalam menilai si peminjan mencari data tentang tujuan atau keperluan penggunaan kredit,dan apakah tujuan penggunaan kredit itu sesuai dengan line of business kredit bank bersangkutan.

3. Cara pembayaran (*Payment*)

Untuk mengetahu kemampuan debitur mengembalikan pinjaman.Hal ini dapat diperoleh dari perhitungan tentang prospek kelancaran penjualan dan pendapatan sehingga dapat diperkirakan kemampuan pengembalian pinjaman ditinjau dari waktu jumlahnya.

4. Harapan (*Prospect*)

Harapan usaha dimasa yang akan datang dari calon debitur. Ini dapat diketahui dari perkembangan usaha si peminjam selama beberapa bulan atau tahun,perkembangan-perkembangan keadaan ekonomi atau usaha perdagangan sektor usaha debitur,kekuatan keuangan perusahaan yang dilihat dari earning power (kekuatan pendapatan/keuntungan) dimasa lalu dan perkiraan masa yang akan datang.

2.9 Pengertian Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit/ pembiayaan modal kerja dan/ atau/ invetasi kepada debitur, badan usaha, dan/ atau kelompok usaha yang produkif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.(Kartika,2015)

Tujuan dilaksanakannya program KUR antara lain adalah untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Masukan keuangan dari usaha yang dijalankan. Diusahakan setiap ada pengeluaran dan pemaukan itu harus dicatat. Catatan mengenai arus kas sangatlah penting. Pasalnya, catatan arus kas merupakan bahan dasar untuk membuat laporam keuangan yang lain.

2.10 Aspek Keuangan

Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrument yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah. (Suandjaja Ridwan,2003) Aspek keauangan adalah factor yang menentukan biaya yang dikeluarkan serta dihasilkan untuk membuat sebuah usaha yang optimal. Adapun pencatatan keuangan sederhana diantaranya(Freddy,2018) :

a. Arus Kas

Arus kas atau aliran kas adalah catatan harian mengenai pengeluaran dan pemasukan keuangan dari usaha yang dijalankan. Diusahakan setiap ada pengeluaran dan pemaukan itu harus dicatat. Catatan mengenai arus kas sangatlah penting. Pasalnya, catatan arus kas merupakan bahan dasar untuk membuat laporam keuangan yang lain.

b. Laporan rugi laba

Berdasarkan catatan aliran kas tesebut, dapat membuat laporan rugi laba. Laporan rugi laba ini berisi pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya sehingga diketahui apakah usaha tersebut mengalami kerugian. Perlu diingat mengeluarkan factor asset, modal, barang, dan utang dari laporan keuangan ini. Untuk pembukuan sederhana dapat digunakan metode garis lurus.

Asumsi metode ini menganggap sebuah barang mempunyai masa pakai tertentu dan nilai penyusutannya adalah pembagian antara harga pembeliannya dengan masa pakaianya. Bila hasilnya ternyata rugidapat mengevaluasi penyebab kerugiannya. Selanjutnya, dapat memutuskan apakah penyebab kerugian tersebut dapat diatasi atau malah harus menutup usaha tersebut untuk mencegah kerugian lebih lanjut.

c. Neraca

Neraca keuangan adalah salah satu dari serangkaian laporan keuangan yang wajib dibuat untuk melaporkan kekayaan dan kewajiban bisnis. Laporan neraca keuangan akan memperlihatkan berapa jumlah harta dan kewajiban sekaligus memperlihatkan ekuitas pemilik bisnis secara sistematis. Manfaat neraca keuangan yakni :

1. Sebagai alat untuk menganalisis pengaruh perubahan kondisi keuangan secaraperiodik dari tahun ketahun baik secara historical maupun futuristic. Hal ini bertujuan untuk membantu dalam mengambil keputusan finansial dimasa mendatang.

2. Sebagai alat menganalisis likuiditas suatu bisnis yang menunjukkan kemampuan untuk membayar dan melunasi hutang jangka pendeknya dengan harta likuid yang dimiliki.

3. Sebagai alat menganalisis solvabilitas suatu bisnis yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk segera melunasi hutang jangka pendeknya mereka sebelum tanggal jatuh tempo.

d. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menyediakan perubahan modal yang terkait dalam suatu perusahaan tertentu.Dalam laporan ini dapat melihat perubahan yang terjadi pada modal sekaligus dengan penyebab perubahan yang terjadi.

2.11 Faktor yang mempengaruhi analisis keuangan perusahaan

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan.Perbandingan yang dapat dilakukan antara satu komponononen dengan komponen yang ada dilaporan keuangan. (Rahardjo,2007)Dalam menganalisis laporan keuangan ada beberapa rasio yang digunakan diantaranya(Agus sartono,2010):

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah gambaran kemampuan perusahaan dama memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu.(Fahmi,2012)Cara mengukur perusahaan itu likuid atau tidak dapat membandingkan komponen yang

ada pada neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passive lancar. Pengukuran ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu kewaktu.

Dengan mengetahui rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan, bisa mendapatkan beberapa manfaat seperti: mengantisipasi dana yang diperlukan saat ada kebutuhan mendesak, memudahkan nasabah yang ingin melakukan penarikan dana, poin penentu bagi perusahaan untuk mendapatkan persetujuan investasi atau bisnis lain yang menguntungkan.Jenis- jenis rasio likuiditas(kasmir,2014):

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Rasio yang menunjukkan kemapuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya.(Agus sartono,2010)Tingginya rasio lancar dapat menunjukkan adanya uang kas berlebih yang bisa berarti dua hal yaitu besarnya keuntungan yang telah diperoleh atau akibat tidak digunakannya keuangan secara efektif untuk berinvestasi.

Rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Rasio ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar atau tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan akan membutuhkan waktu yang lama untuk diuangkan dibanding dengan asset lainnya. Quick Ratio ini terdiri dari piutang dan surat- surat berharga. Jadi semakin besar rasio, semakin baik juga posisi keuangan perusahaan. Jika hasilnya mencapai 1:1

atau 100%, maka ini akan berakibat baik jika terjadi likuiditas karena perusahaan akan mudah untuk membayar kewajibannya.

Rumus:

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Cah Ratio (Rasio Kas)

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya uang kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang ditunjukkan dari tersedianya dana kas aau setara kas, contohnya rekening giro. Jika hasil rasio menunjukkan 1:1 atau 100% atau semakin besar perbandingan kas dengan utang maka akan semakin baik.

Rumus:

$$CR = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah perusahaan yang mendapatkan laba dari semua kemampuan dan sumber yang ada salah satunya kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.(Sofyan harahap,2008). Efektivitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur-unsur laporan keuangan.Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas.Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Jenis rasio profitabilitas (Sofyan harahap,2008):

a. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan.Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk dan jasa. Margin Laba mngukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar margin laba makin baik kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan yang berguna untuk audit operasional.

Rumus :

$$GMP = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times \mathbf{100}\%$$

b. Margin laba bersih (Net Profit Margin)

Margin laba bersih merupakan rasio proditabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga profit margin ratio. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.Semakin tinggi margin laba bersih semakin baik operasi suatu perusahaan.

Rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. Rasio Pengembalian asset (Return On Assets Ratio)

Tingkat pengembalian asset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola assetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

3. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Ratio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.Rasio ini memaparkan jumlah asset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dibandingkan dengan asset yang dimiliki oleh kreditor.Jika asset perusahaan lebih banyak dimiliki oleh pemegang, maka perusahaan tersebut kurang leverage. Jenis- jenis rasio solvabilitas (kasmir,2014):

a. Debt to Equity Ratio (Rasio Utang terhadap Ekuitas)

Rasio ini memaparkan porsi yang relative antara ekuitas dan utang yang dipakai untuk membiayai asset perusahaan. Debt equity ratio membandingkan antara total kewajiban dengan ekuitas, utang tidak boleh lebih besar dari pada modal supaya beban perusahaan tidak bertambah.

Rumus:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

b. Debt Ratio (Ratio Utang)

Debt ratio atau rasio utang menilai seberapa besar perusahaan berpatokan pada utang untuk membiayai asetnya. Rasio ini membandingkan total utang dengan total asset yang dimiliki. Aset dan ekuitas ini berbeda sehingga harus mengetahui terlebih dahulu asset dan ekuitas. Aset merupakan sumber daya yang diperoleh dari transaksi atau kegiatan lain di masa lalu sehingga menjadi milik perusahaan. Sedangkan ekuitas merupakan hak residual atas aseet perusahaan setelah pengurangan seluruh liabilitas sesuai hakikat akuntansi.

Rumus:

$$Debt\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times \mathbf{100}\%$$

c. Times Interest Earned Ratio

Rasio ini merupakan kemampuan mengukur perusahaan untuk melunasi beban bunga pada masa yang akan datang. Times Interest Earned Ratio disebut juga interest coverage ratio. Rasio ini membandingkan laba sebelum pajak dan biaya bunga yang sesuai dengan prinsip akuntansi.

Rumus:

$$Times\ Interest\ Earnet\ Ratio = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Beban Bunga}} \times \mathbf{100}\%$$

Tujuan rasio solvabilitas(kasmir,2008) adalah:

a. Untuk meninjau posisi sebuah perusahaan yang dilihat dari kewajibannya kepada pihak lainnya.
b. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap seperti angsuran pinjaman terhadap bunga.

c. Untuk meninjau nilai aktivitas khususnya aktiva tetap terhadap modal, apakah sudah seimbang atau belum
d. Untuk mengetahui jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
e. Untuk meninjau pengaruh utang terhadap pengelolaan aktiva apakah berpengaruh signifikan atau tidak.
f. Untuk mengetahui besarnya bagian dari modal perusahaan yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
g. Untuk meninjau jumlah dana pinjaman yang segera jatuh tempo terhadap modal yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektifitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio ativitas merupakan salah satu macam rasio yang melakukan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktiva yang dimiliki sehingga fungsi akuntansi bisa berjalan dengan baik. Jenis rasio aktivitas(kasmir,2014) :

a. Total asset turn over (perputaran aktiva)

Total asset turn over (perputaran aktiva) merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang menjelaskan tentang kecepatan perputaran total aktiva dalam suatu periode tertentu.

Rumus :

$$Total\ aset\ turn\ over = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times \mathbf{1\ kali}$$

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penulisan Tugas Akhir ini dilaksanakan pada bulan Mei- Juli2019 Di PT. BankSulselbar Cabang MarosKabupaten Marosyang beralamatkan di Jalan Bougenville No.3, Pettuadae, Kabupaten Maros Sulawesi Selatan .

3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari objek langsung dilapangan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Maros.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi pustaka dengan cara mengumpulkan berbagai literatur.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukanwawancara dengan pegawai di PT. Bank Sulselbar Cabang Maros atas nama Erwin sekaligus mengambil data-data dan bahan yang berkaitan.

2. Kajian Pustaka yaitu suatu teknik pengumpulan data berupa literatur dari buku-buku, situs atau artikel di internet.

3.4 Metode Analisis Data

Untuk menjawab masalah utama pada laporan tersebut dengan menggunakan beberapa alat analisis diantaranya:

1.Bagaimana kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, asset dan ekuitas tertentu ?

Pembahasan: Rasio Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, asset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Jenis rasio profitabilitas(Sofyan harahap,2008)::

a. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Rumus :

$$\boldsymbol{GMP = \frac{Laba\ Kotor}{Total\ Pendapatan} \times 100\%}$$

b. Rasio Pengembalian asset (Return On Assets Ratio).

Rumus:

$$\boldsymbol{ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset} \times 100\%}$$

2. Bagaimana tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan menggunakan analisis finansial debitur yang dinilai sebagai syarat pemberian Kredit KUR di PT. Bank Sulsebar Cabang Maros?

Pembahasan: Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid.Jenis- jenis rasio likuiditas(Kasmir,2014):

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Rumus:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Rumus:

$$\boldsymbol{QR = \frac{Aktiva\ Lancar\ -\ Persediaan}{Hutang\ Lancar}}$$

3.Bagaimana tingkat kemampuan perusahaan (Rasio Solvabilitas) untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga dapat dikatakan layak untuk bagi PT. Bank SulsebarCabang Maros untuk memberikan fasilitas pinjaman (kredit) ?

Pembahasan: Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Ratio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.Jenis- jenis rasio solvabilitas(Kasmir,2014):

a. Debt to Equity Ratio (Rasio Utang terhadap Ekuitas)

Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 1\ \text{kali}$$

4. Bagaimanacara menilai efisiensi atau efektifitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan sehingga dapat layak bagi pihak Bank SulsebarCabang Maros untuk memberikan fasilitas kredit?

Pembahasan: Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektifitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio aktivitas merupakan salah satu macam rasio yang melakukan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktiva yang dimiliki sehingga fungsi akuntansi bisa berjalan dengan baik. Jenis rasio aktivitas (Kasmir,2014):

a. Total asset turn over (Perputaran Aktiva) Kasmir,2014

Rumus :

$$\textbf{\textit{Total asset turn over}} = \frac{\textbf{\textit{Penjualan}}}{\textbf{\textit{Total aktiva}}}$$

3.5 Definisi Operasional dan Batasan Variabel

1. Bank merupakan suatu lembaga usaha untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

2. Debitur

Debitur adalah pihak yang menandatangi perjanjian kredit dengan bank yang memperoleh fasilitas kredit.

3. Kreditur

Kreditur adalah fasilitas yang diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan usahanya dalam jangka yang telah disepakati.

4. Kredit Usaha Rakyat adalah program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM.

5. Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan bedasarkan data yang terdapat dilaporan keuangan.

6. Rasio likuiditasadalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

7. Rasio solvabilitassadalah rasio yang menunjukkan besarnya aktivasebuah perusahaan yang didanai dengan utang.

8. Rasio Profitabilitasadalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, asset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

9. Rasio Aktivitasadalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektifitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan.